

Pelatihan Manajemen Bank Sampah Berkah Abadi Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

JENI WARDI, GUSMARILA EKA PUTRI, LIVIAWATI

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : jeniwardi@unilak.ac.id

Abstract: The waste bank program as a work program for the Mayor of Pekanbaru is not yet optimal as stated in the mayor regulation (Perwako) number 15 of 2016 concerning waste management due to the limited resources owned by the city government, so we academics take a role to support and be actively involved in the program to move the waste bank each District to RT, starting from the Rumbai Pesisir District which is closest to the Lancang Kuning University campus location. Based on the results of our visit to Lacking Limbungan, Rumbai Pesisir District, to be precise in RW 09, which already has a Waste Bank, namely the Blessing Abadi Waste Bank, which is chaired by Mr. Ibnu Hajar, has not been running well and smoothly because there are still problems with its administrative management. The problem of partners is from the perspective of organizational management, namely that the partners have not yet compiled an organizational structure from collecting garbage to selling waste and administration which will record and weigh waste that has been sorted by the community. In addition, an effective operational layout has not been prepared in the process, starting from collecting waste from the community to separating and sorting it down to selling waste and the administration that will weigh and record the price of the waste. In order to provide a solution to the problems faced by the Eternal Blessing Garbage Bank in Limbungan Village, Rumbai Pesisir District, we, the Unilak PKM Team will help create a Garbage Bank organizational structure complete with its jobdesk and help make a garbage bank operational flowchart starting from collecting waste from the community to separated and sorted down to the sale of waste and the administration which will weigh and record the price of the waste and the team will teach how to make a budget for financial control

Keywords: *management, waste bank, operational, organization*

Program bank sampah ini bagian dari program kerja Walikota Pekanbaru yang tertuang dalam peraturan walikota (Perwako) nomor 15 tahun 2016 tentang pengelolaan sampah, serta anjuran setiap kantor pemerintah dan swasta harus ada bank sampah sehingga memudahkan kinerja pihak ketiga untuk mengambil sampah tersebut. Namun hal ini belum optimal karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah kota, untuk itu kami akademisi mengambil peran untuk mendukung dan terlibat aktif dalam program menggerakkan bank sampah setiap Kecamatan hingga RT, dimulai dari Kecamatan Rumbai Pesisir yang terdekat dengan lokasi kampus Universitas Lancang Kuning. Agar memudahkan pemantauan dan operasional serta mobilitas kami menuju lokasi.

Berdasarkan hasil kunjungan kami ke Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir tepatnya di RW 09 yang sudah mempunyai Bank Sampah yaitu Bank Sampah Berkah Abadi yang diketuai oleh Bapak Ibnu Hajar. Analisis situasi yang dapat kami berikan tentang mitra adalah masyarakat sekitar Bank Sampah Berkah Abadi sudah memiliki kesadaran untuk mengumpulkan sampah walaupun belum optimal setelah sampah di kumpulkan di bank sampah belum dimanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna melalui proses daur ulang karena Bank sampah sekarang hanya difungsikan sebagai tempat Penampungan Sementara (TPS). Dulu Pengelolaan daur ulang sampah pernah digagas dan sempat berjalan dengan beberapa produk yang dihasilkan namun karena manajemen

opersional dan SDM serta pengetahuan dalam pengelolaan masih minim maka kegiatan pengolahan sampah tidak berjalan dengan baik. Pada saat ini pengolahan sampah hanya sebatas memilih sampah yang bernilai jual berdasarkan jenis dan bahannya untuk dijual ke penampung besi tua.

Masalah mitra dari sisi manajemen organisasi yaitu mitra belum menyusun struktur organisasi mulai dari pengambilan sampah sampai kepada penjualan sampah serta administrasi yang akan mencatat dan menimbang sampah yang telah dipilah oleh masyarakat; Masalah berikutnya adalah operasional bank sampah, dimana belum disusun lay out operasional yang efektif pada proses mulai dari pengambilan sampah dari masyarakat lalu dipisahkan dan dipilah-pilah sampai kepada penjualan sampah serta administrasi yang akan menimbang dan mencatat harga sampah tersebut.

METODE

Metode yang telah dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi kelompok mitra bank sampah di Kelurahan Limbungan: Focus Grup Discusion dalam pembuatan struktur organisasi bank sampah lengkap dengan *jobdescnya* dengan melibatkan tim dan pengurus bank sampah Berkah Abadi. Praktek pembuatan layout dan *flowchart* operasional bank sampah mulai dari pengambilan sampah dari masyarakat lalu dipisahkan dan dipilah-pilah sampai kepada penjualan sampah serta administrasi yang akan menimbang dan mencatat harga sampah tersebut.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Jl. Padat Karya Gg. Piladang RT 01 RW 09 Kel. Limbungan Kec. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dengan mitranya adalah bank sampah Berkah Abadi yang diketuai oleh Bapak Ibnu Hajar. Tim melakukan pengabdian pada hari Sabtu tanggal 13 Juni 2020. Tim menemui pengurus bank sampah yang hal ini diwakili

oleh bapak Ibnu hajar sebagai ketua, dan bapak Hasnam Said sebagai bendahara. Serta diakhir pertemuan kami sempat bertemu bapak Slamet yang juga pengurus bank sampah Berkah Abadi.

Kegiatan ini dilakukan di rumah bapak Ibnu Hajar dalam bentuk forum group discussion (FGD). Karena sebelum kegiatan pengabdian ini dilakukan, ketua tim pengabdian sudah sering melakukan pertemuan dengan pengurus bank sampah Berkah Abadi termasuk ketika melakukan survey untuk analisa situasi pengabdian semester ini maka ketika FGD dilaksanakan terasa lebih efektif, karena forum (tim pengabdian dan pengurus bank sampah Berkah Abadi) langsung straight to the point yaitu kepada masalah dan kendala yang dihadapi paling mendasar oleh mitra, yakni manajemen administrasi bank sampah Berkah abadi yang belum memiliki struktur organisasi yang jelas terkait mekanisme operasional bank sampah serta belum memiliki flowchart operasional bank sampah mulai dari pengambilan sampah dari masyarakat, memisahkan sampah rumah tangga dengan sampah non organic seperti botol plastic, kardus, dll, kemudian memilah-milah sampah sesuai jenisnya hingga kepada pengolahan dan penjualan sampah. Pihak atau tim yang akan menjalankan mekanisme ini belum ada oleh bank sampah Berkah Abadi serta bagian administrasi yang akan menimbang dan mencatat harga sampah tersebut dalam bentuk kartu nasabah juga belum ada.

Oleh karena itu, dua poin besar inilah yang tim pengabdian diskusikan di dalam FGD singkat tapi bermakna ini. Setelah didiskusikan dengan pengurus, tim pengabdian akan membantu membuatkan struktur organisasi bank sampah Berkah Abadi dan flowchart operasional bank sampah dimulai dari pengambilan sampah hingga pencatatan harga sampah tersebut di dalam sebuah kartu nasabah.

Selama FGD berlangsung, pengurus bank sampah juga mengeluhkan bahwa potensi yang ada seperti mesin pencacah yang merupakan bantuan/hibah dari PT.

Chevron belum bisa beroperasi karena tidak didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Pengurus bank sampah pernah melakukan pendekatan dengan organisasi kepemudaan, hanya saja mungkin sosialisasi edukasi mengenai bank sampah yang masih kurang maka pemuda setempat tidak merasa tertarik untuk aktif di bank sampah Berkah Abadi. Sedangkan pihak PT. Chevron selaku penghibah akan mengevaluasi kegiatan bank sampah ini untuk beberapa waktu ke depan, tentu hal ini menjadi sesuatu yang harus dicarikan jalan keluarnya seperti sumber daya manusia yang mampu menjalankan operasional bank sampah Berkah Abadi.

Kemudian yang menarik dari diskusi ini adalah bahwa bank sampah Berkah Abadi telah memiliki produk, yakni filter septic tank yang terbuat dari botol plastic bekas yang diolah dengan sederhana yang bisa digunakan sebagai filter/saringan buangan septic tank yang sangat berguna. Dan yang lebih menarik lagi adalah bank sampah Berkah Abadi ini pernah mendapatkan demands/permintaan pasar dari salah satu instansi di Kota pekanbaru untuk produk filter tersebut, akan tetapi karena jumlah produk yang terbatas dan sumber daya manusia yang akan memproduksinya tidak tersedia sehingga akhirnya permintaan tersebut tidak dapat dipenuhi. Hal ini menimbulkan rasa geram dan memunculkan ide-ide baru untuk mengatasi masalah produk inovatif ini bagi tim pengabdian.

Tim pengabdian juga mendatangi langsung lokasi bank sampah Berkah Abadi dan melihat hanya beberapa orang saja yang memilah-milah kardus, botol plastic. Dan berdasarkan gambar di bawah ini dapat sama-sama dilihat bahwa sampah rumah tangga masih dicampurkan dengan sampah plastic lainnya, harusnya dengan sosialisasi edukasi yang pantas maka masyarakat dapat langsung memisahkan sampah rumah tangga dengan sampah lainnya (plastic, kardus) sehingga akan lebih efektif operasional di bank sampah dalam memilah-milah sampah sesuai jenisnya.

PEMBAHASAN

Adapun luaran yang dicapai dari pengabdian ini adalah terciptanya struktur organisasi yang jelas serta flowchart operasional bank sampah yang tertata dan rapi dengan jobdesc masing-masing bagian di dalam flowchart tersebut sehingga bank sampah Berkah Abadi dapat beroperasi sesuai harapan pengurus.

SIMPULAN

Dari hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada bank sampah Berkah Abadi di Kelurahan Limbungan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Apresiasi dari ketua bank sampah dan bendahara sebagai perwakilan pengurus bank sampah Berkah Abadi sangat tinggi dengan kedatangan tim pengabdian dengan harapan bank sampah ini dapat segera beroperasi dengan layak. 2. Pelaksanaan program pengabdian ini mampu mencapai target dan menghasilkan luaran yang diharapkan, yakni dapat mendiskusikan dan menyepakati bahwa tim pengabdian akan segera membuat struktur organisasi dan flowchart operasional bank sampah Berkah Abadi dan menyerahkannya kepada pengurus sebagai kontribusi mendasar dalam manajemen bank sampah tersebut. 3. Tim pengabdian membawa banyak PR setelah kegiatan FGD tersebut yang diantaranya akan menindaklanjuti produk bank sampah yang telah memiliki permintaan tetapi sumber daya manusia nya yang tidak ada.

DAFTAR RUJUKAN

- <http://health-living93.blogspot.com/2015/06/cara-memanfaatkan-bungkus-minyak-goreng.html>, 14 Feb 2019
- <https://www.ummi-online.com/cara-memanfaatkan-bungkus-minyak-goreng-untuk-polybag-tanaman-simak-selengkapnyai%C2%BD/>, 14 Feb 2019

<https://g8penyuluhan2016.wordpress.com/>,
14 Feb 2019

<http://suryamalang.tribunnews.com/2018/05/08/ibu-ibu-bingung-memanfaatkan-jlantah-atau-limbah-minyak-goreng>,
14 Feb 2019

<https://www.rumahmesin.com/daur-ulang-botol-plastik/>, 14 Feb 2019

<http://mediaindonesia.com/read/detail/150170-manfaatkan-sampah-plastik-jadi-barang-bermanfaat>, 14 Feb 2019

<https://nasional.kompas.com/read/2012/06/06/08375930/Mengolah.Sampah.Plastik.Jadi.Suvenir.Cantik>, 14 Feb 2019

<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/1772>, 14 feb 2019

<https://www.rumahzakat.org/plastik-bekas-minyak-goreng-bisa-jadi-pollybag-di-kebun-bunga-rumah-zakat/>, 14 feb 2019

<http://www.bebeja.com/pot-bungkus-minyak-goreng/>, 14 Feb 2019

<http://dietkantongplastik.info/bahaya-kantong-plastik/>, 9 Maret 2019

<https://www.idntimes.com/science/discovery/viktor-yudha/risiko-kesehatan-dan-alam-dari-penggunaan-plastik/full>, 9 Maret 2019